

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari si pengirim informasi kepada penerima informasi. Menurut Harold Lasswell yang dikutip dalam buku yang berjudul Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar yaitu "(cara terbaik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut), *Who Says What in With Channel To Whom With What Impact?* atau siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana? (Mulyana, 2007: 69)

Pada dasarnya terjadinya proses komunikasi terdapat 5 unsur yang saling memengaruhi satu dengan yang lain, yaitu: komunikator, komunikan, pesan, media, *feedback*. Komunikator merupakan pengirim sedangkan komunikan penerima. Seorang komunikator mengirimkan pesan yang berisi informasi menggunakan suatu media secara langsung ataupun tidak langsung. Pesan tersebut diterima oleh komunikan yang nantinya akan memberikan *feedback* (respon balik) atas pesan yang disampaikan.

Pada sebuah proses pembelajaran, kegiatan komunikasi adalah suatu hal terpenting yang mendukung kegiatan proses pembelajaran tersebut. Guru menyampaikan sebuah materi pembelajaran secara langsung kepada siswa dan siswi. Pesan yang berisi materi pembelajaran tersebut tentunya menimbulkan respon balik dari para siswa berupa perubahan pola pikir serta menambah wawasan pengetahuan.

Dunia pendidikan merupakan faktor yang menentukan dari kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara tidak terlepas dari peran para pengajar yang dapat menghasilkan para siswa yang memiliki jiwa kreatif, kompeten, dan juga mandiri. Oleh karena itu, kegiatan komunikasi para guru terhadap para siswa seharusnya bisa bersifat efektif. Efektivitas komunikasi tentunya akan terjadi jika tujuan komunikasi tersebut tercapai dengan baik. Dalam proses pembelajaran

yang dimaksudkan dengan tujuan tercapainya efektivitas komunikasi guru dan siswa yaitu jika siswa memahami sebuah materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran jika guru menyampaikan sebuah materi dengan secara langsung ataupun tatap muka kepada para siswanya. Namun, Ditengah kondisi saat ini yaitu pandemi *Covid-19* tentunya akan berdampak pada perubahan proses kegiatan pembelajaran. Dimana dilakukan penghentian kegiatan pembelajaran tatap muka diganti dengan metode pembelajaran yang berdasarkan padadalam jaringan. Pembelajaran dalam jaring merupakan penggunaan jaringan internet dalam metode pembelajaran (Isman, 2016: 587). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring bermakna dalam jaringan, yang tersambung dengan sambungan internet. Oleh karena itu pembelajaran daring menggambarkan sebuah usaha pembelajaran para siswa dengan menggunakan teknologi yang terhubung dengan sambungan internet.

Sistem pembelajaran dalam jaringan ini mengharuskan pemerintah membuat kebijakan seluruh kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di rumah (*School From Home*). Berlaku pada semua tingkat pendidikan salah satunya pada anak Sekolah Menengah Atas (SMA). Bersamaan dengan adanya kondisi pandemi *Covid-19* juga memberikan efek positif bagi dunia pendidikan, baik itu secara bidang pemanfaatan dan penggunaan teknologi di dalam pengajaran, yang dulunya sekolah atau universitas hanya mengenal pengajaran konvensional, sekarang perlahan sudah mengenal pembelajaran daring dan mulai mempraktekkannya.

Tentunya terdapat perbedaan antara proses pembelajaran secara langsung dengan melalui media online. Keefektifan komunikasi pun tentu berdampak pada guru dan siswa dalam proses memberi dan menerima materi pembelajaran. Media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran daring sangatlah beragam, seperti: *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Meet*, serta *Quipper School*. *Quipper School* adalah media platform pembelajaran digital yang dibangun oleh Masayuki Watanabe di London pada Desember 2010.

Media pembelajaran melalui *Quipper School* tentunya memberikan kemudahan untuk para guru dalam penyampaian materi pembelajaran untuk para

siswa. Penerapan *Quipper School* bisa digunakan sebagai media penghubung jarak guru dan peserta didik (siswa) selama memberi tugas dan pelajaran secara online yang serasi dengan mata pelajaran dengan berjalannya program studi yang ada di Indonesia. Median ini dapat digunakan oleh para guru dalam memberikan pelajaran pada para siswa dengan mudah dan para guru juga bisa melihat bagaimana perkembangan belajar para siswanya. Sedangkan oleh siswa *Quipper School* sebagai wadah dalam menyelesaikan tugas yang telah dibagikan oleh guru, jalan masuk untuk mempelajari bahan pelajaran, dan juga dapat bertukar pesan pada guru saat mengalami kesusahan dalam memahami materi pembelajaran.

Jika materi pelajaran yang rata-rata dilakukan dengan penyampaian bukan dengan gaya ceramah, lebih memudahkan sedikit jika diterapkan dalam pembelajaran dalam jaringan, sebaliknya jika terdapat materi pelajaran dengan menggunakan gaya ceramah akan sulit untuk dimengerti oleh siswa, sehingga berkemungkinan akan sulit untuk diterapkan dalam pembelajaran daring. Di balik kendala tersebut, tentunya ada keuntungan yang bisa dibuat dalam pembelajaran dalam jaringan dalam kondisi pandemi *Covid-19* seperti saat ini yaitu guru diminta untuk lebih mengetahui bagaimana cara berkomunikasi bersama siswa menggunakan bahasa dan media yang berbeda. Keuntungan media pembelajaran dan cara pembelajaran secara *online* harus dimanfaatkan oleh guru dengan semaksimal mungkin. Hal ini untuk meningkatkan proses penerapan pembelajaran dalam jaringan pada saat kondisi pandemi *Covid-19* di waktu yang belum diketahui kapan berakhirnya pelaksanaan pembelajaran *online* (dalam jaringan).

Pemanfaatan media *Quipper School* pun diterapkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta PGRI 12 Medan. Pemanfaatan ini dimaksudkan untuk tetap bisa dilaksanakannya proses pembelajaran tanpa harus dilakukan secara tatap muka. Tentunya keefektifan komunikasi antara guru dan siswa dipertanyakan pada keadaan saat ini. Dapatkah komunikasi yang dijalin dapat bersifat efektif pada metode pembelajaran.

Beralaskan dengan penjelasan di atas, bahwa penulis memutuskan akan melakukan penelitian terhadap judul **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU**

DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI *QUIPPER SCHOOL* DI SEKOLAH MENEGAH ATAS SWASTA PGRI 12 MEDAN.

B. Batasan Masalah

Batasan Masalah ini ditujukan agar penelitian ini tidak simpang siur, maka penulis fokus kepada :

1. SMA Swasta PGRI 12 Medan adalah yang berada di Jalan Kapten Rahmad Buddin Lk. 09 Gang Jambu, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Sumatera Utara, 20255.
2. Efektivitas yang dimaksud disini adalah efektivitas komunikasi antara guru dan siswa di SMA Swasta PGRI 12 Medan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui *Quipper School* di SMA Swasta PGRI 12 Medan?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui *Quipper School* di SMA Swasta PGRI 12 Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui *Quipper School* di SMA Swasta PGRI 12 Medan.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui *Quipper School* di SMA Swasta PGRI 12 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Secara Teori

Menjadi khazanah intelektual bagi penambahan literasi keustakaan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Selan itu, bisa menjadi petunjuk untuk sekolah dengan bersumber pada hasil yang didapat oleh penulis selama melaksanakan penelitian, guna memajukan penerapan

proses pembelajaran *online* (daring) di SMA Swasta PGRI 12 Medan melalui *Quipper School*.

2. Secara Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dan siswa SMA Swasta PGRI 12 Medan agar mengetahui penggunaan aplikasi *Quipper School* terhadap proses pembelajaran. Dan juga bisa memperbanyak wawasan dan pengetahuan ataupun pengalaman langsung bagi penulis terhadap bagaimana cara melakukan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran di SMA Swasta PGRI 12 Medan melalui *Quipper School*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan memudahkan dan memberikan gambaran susunan dari bab pertama ke bab selanjutnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini peneliti menjelaskan defenisi konseptual (efektivitas komunikasi, guru, siswa, proses pembelajaran, dan *quipper school*), teori *uses and effects*, dan kajian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahaan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun pada bab ini menjelaskan, sebagai berikut:

A. Gambaran umum dan paparan data:

1. Profil sekolah
2. Visi dan misi sekolah
3. Sarana dan prasarana
4. Struktur organisasi sekolah
5. Keadaan guru
6. Keadaan siswa
7. Kegiatan pembelajaran

B. Deskripsi hasil penelitian :

1. Keefektifan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui Quipper School
2. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui Quipper School

C. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN